ABSTRAK

KOMUNIKASI REMAJA *BROKEN HOME*

(Studi Fenomenologi Komunikasi Remaja *Broken Home* Dengan Orang Tuanya di Kota Bandung)

Penyusun:

Sarah Siti Zakiah

NIM. 41806122

Skripsi ini dibawah bimbingan,

Adiyana Slamet, S.IP., M.Si

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Komunikasi Remaja *Broken Home* dengan Orang Tuanya di Kota Bandung. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi keluarga *broken home*, konsep diri *remaja broken home*, bagaimana anak dan orang tua memaknai pentingnya komunikasi di dalam keluarga, untuk mengetahui realitas sosial remaja *broken home*, dan juga komunikasi remaja *broken home* dengan orang tuanya di kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan informan yang berjumlah 8 (delapan) orang. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, studi literatur, *internet searching*, juga triangulasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, pengumpulan data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan evaluasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa kondisi keluarga *broken home* merupakan kondisi keluarga yang tidak harmonis, tidak berjalan layaknya keluarga yang rukun, damai, dan sejahtera. Konsep diri dari remaja *broken home* menunjukkan bahwa mereka berperilaku sesuai dengan penilaian terhadap diri mereka sendiri, yaitu remaja yang berasal dari keluarga tidak harmonis. Selain itu remaja *broken home* dan orang tua menyadari pentingnya komunikasi dalam keluarga, namun pada kenyataannya hal tersebut dapat terealisasikan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang terjalin antara remaja *broken home* dengan orang tuanya tidak berjalan dengan baik dan efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari intensitas komunikasi dan tatap muka mereka yang minim dan juga kualitas dari komunikasi yang kurang memadai.

Saran yang dapat peneliti berikan adalah baik remaja maupun orang tua diharapkan lebih memahami apa yang seharusnya dikatakan dan dilakukan sesuai dengan perannya masing-masing dengan mengacu pada sudut pandang lawan bicara.